

**PROGRAM STUDI ISLAM
LANGKA PEMINAT
DAN DESAKAN ERA 4.0**

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. **Setiap Orang** yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf e, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PROGRAM STUDI ISLAM LANGKA PEMINAT DAN DESAKAN ERA 4.0

**Armin Tedy
Ihsan Rahmat
M. Zikri**



PROGRAM STUDI ISLAM LANGKA PEMINAT DAN DESAKAN ERA 4.0

**Diterbitkan pertama kali oleh CV Arta Media
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang *All Rights Reserved*
Hak penerbitan pada CV Arta Media
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin tertulis dari Penerbit**

Cetakan Pertama: April 2023

15,5 cm x 23 cm

ISBN

Penulis:

Armin Tedy
Ihsan Rahmat
M. Zikri

Editor:

Netta Agusti

Desain Cover:

Adji Azizurrachman / Dwi Prasetyo

Tata Letak:

Ladifa Nanda

Diterbitkan Oleh:

CV Arta Media

NIB. 0303230028852

Jalan Kebocoran, Gang Jalak No. 52, Karangsalam Kidul,
Kedungbanteng, Banyumas, Jawa Tengah
Email: artamediantara.co@gmail.com
Website: <http://artamedia.co/>
Whatsapp : 081-392-189-880

Isi di luar tanggung jawab CV Arta Media

Kata Pengantar

ADAKAH MASA DEPAN BAGI PROGRAM STUDI ISLAM BASIS KONSEPTUAL DI ERA 4.0?

*Bismillah walhamdulillah,
Allahumma Sholli 'ala Sayyidina Muhammad,
Wa 'ala ali Sayyidina Muhammad*

Buku ini merupakan upaya lelah kami menuliskan semua temuan-temuan lapangan. Bahasannya tidak sepopuler topik lain, tetapi mendesak untuk dikaji. Ini mempertaruhkan nasib beberapa program studi Islam di Perguruan Tinggi Islam (PTI) -terutama yang tidak masuk dalam jajaran PTI terkenal dan elit-yang mendapat julukan Program Studi Langka Peminat. Tanpa perlu malu mengakui, kami dapat menyebut Aqidah dan Filsafat Islam, Sosiologi Agama, Hukum Ekonomi Syariah, Ilmu Tasawuf, Bahasa dan Sastra Arab, dan beberapa lainnya. Sehingga, *'long live'* atau *'sustainable'* nya program studi ini salah satunya bergantung pada upaya menjelaskan masalah.

Semua berawal dari informasi *dadakan* yang disampaikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Jika tidak salah mengingat, pertengahan bulan Juni keluar pengumuman tentang penelitian tambahan dari Litapdimas (Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada Masyarakat) berbasis DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Saya dan Zikri mendiskusikan tawaran penelitian tambahan dari Litapdimas. Hanya empat klaster yang dibuka: 1) Penelitian Pembinaan/Kapasitas; 2) Penelitian Dasar Inter-disipliner; 3) Penelitian Dasar Program Studi; dan 4) Pengembangan Perguruan Tinggi.

Menariknya, terdapat perbedaan syarat penelitian tambahan 2021 ini. Berdasarkan Juknis No. 7322 Tahun 2020 halaman 20 menyatakan bahwa jabatan ketua kelompok penelitian sekurang-kurangnya adalah Lektor III/c. Aturan ini sungguh meringankan mengingat para Lektor Kepala di UIN Bengkulu tidak ada lagi yang 'menggangur'. Pada umumnya mereka tengah *on going* penelitian 2019, yang terpaksa diundur pada 2021 karena dampak Pandemi Covid-19.

Kami menghubungi Armin Tedy untuk meminta kesediaanya menjadi ketua tim. Kemudian, menawarkan tema kajian tentang fenomena program studi yang hampir punah di kampus-kampus Islam, terutama di bawah naungan PTKIN. Diskusi terus berlanjut via Whatsapp. Fenomena telah ditetapkan, hanya saja area bahasan yang membuat kami berdebat dan penuh pertimbangan. Dikarenakan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu baru saja menutup satu Program Studi Ilmu Tasawuf disebabkan pendaftar tidak cukup 6 (enam) mahasiswa. Juga Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam serta Ilmu Hadis berangsur mengalami hal serupa. Sehingga kami menetapkan Program Studi Langka Peminat (PSLP) sebagai fokus kajian.

Kami mendiskusikan argumen utama yang menjadi penyebab terjadinya fenomena PSLP di PTI. Sembari membuka selusin artikel ilmiah, kami mengerucut ke satu penyebab yakni benturan keras dari era 4.0. PSLP merupakan program studi yang memiliki basis konseptual kuat. Artinya Sebagian besar materi perkuliahan disesaki oleh bahasan-bahasan deskriptif, kritis, konseptual, dan banyak menjelaskan pandangan masa lalu. Pembelajaran seperti ini tidak sesuai dengan tuntutan era 4.0 yang lebih praktis, teknologis, kemauan pasar (*market-driven*), dan semua berkemajuan masa depan dalam internet.

Beberapa hal yang perlu dijelaskan untuk meyakini kebenaran argumen tersebut. Bagaimana PSLP menjalankan aktifitas pendidikan. Bagaimana *treatment* yang diberikan oleh program studi dan institusi untuk program studi Islam langka peminat. Bagaimana era 4.0 menstrukturkan peluang program studi Islam langka peminat untuk berkembang. Terakhir, bagaimana era industri 4.0 yang identik dengan dominasi pasar dan teknologi berimplikasi pada konsep pengembangan program studi Islam langka peminat.

Jawaban atas pertanyaan di atas kami temukan di beberapa lokasi penelitian yang telah ditetapkan di awal: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, UIN Imam Bonjol Padang, UIN Raden Fattah

Palembang, UIN Raden Intan Lampung, dan IAIN Bukittinggi. Kami mendapatkan fakta yang berbeda antara satu kampus dengan kampus lain. Seperti di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Program Studi Ilmu Hadis kesulitan untuk berkembang dinyatakan dengan rendahnya minat calon mahasiswa. Sementara di UIN Raden Fattah Palembang, program studi tersebut tergolong disukai oleh mahasiswa. Begitu juga dengan Sosiologi Agama di UIN Padang menjadi program studi yang 'hidup segan mati tak mau'. Sementara di UIN Raden Fattah, program studi ini masih diminati mahasiswa.

Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam mengalami beberapa kesulitan untuk berkembang karena adanya *judge* profil lulusan yang tampak tidak benderang. Kenyataan ini dapat diselesaikan dengan berbagai sosialisasi, promosi, dan penguatan kurikulum, serta kerjasama. Ketua program studi di IAIN Bengkulu mampu membuktikan cara-cara seperti ini mampu mendongkrang peminatan mahasiswa. Sehingga walau masih setaraf IAIN, peminat Prodi Aqidah dan Filsafat Islam lebih banyak dibanding UIN Imam Bonjol Padang.

Ini membuktikan bahwa walau desakan era 4.0 itu nyata menggerus program studi berbasis konseptual, tetapi melalui kerja keras program studi untuk menjelaskannya, tampaknya ini berhasil. Pengelola justru mencoba mendekatkan teknologi era 4.0 ke program studi mereka. Artinya, peluang untuk berkembang tetap ada selama pengelola mau berusaha.

Akhirnya, lembaran-lembaran ini dapat dibaca dengan seksama dari awal hingga akhir untuk mendapatkan jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan di awal. Lembaran ini juga tidak dapat tersusun tanpa adanya bantuan dari banyak partisipan di beberapa kampus yang telah kami sebutkan di atas. Kepada para pengelola program studi, dekan, ketua lembaga penjaminan mutu, mahasiswa yang membantu transkrip data lapangan, kami mengucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas kerja ini dengan balasan yang setimpal di akhirat nanti. Semoga buku ini bermanfaat bagi pengembangan program studi langka peminat di banyak PTI Indonesia.

Pagar Dewa
Akhir Maret, 2023
Tim Penulis

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
TENTANG BUKU	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
Bab 1 Benturan Era 4.0 dengan Program Studi Islam	1
- Fenomena 4.0	1
- Problematisasi Program Studi Islam Langka Peminat, Market-Driven, dan Teknologi	5
- Perumusan Masalah	8
- Signifikansi Studi	8
- Tujuan dan Manfaat	9
- Perbincangan Studi Terdahulu	10
- Metode	13
Bab 2 Era Industri 4.0	19
- Sejarah Revolusi Industri	20
- Pemaknaan Industri 4.0	27
- Indikator Industri 4.0	30
Bab 3 PTKIN dan Studi Islam di Indonesia	37
- Sejarah Perkembangan PTKIN	37
- Transformasi ke UIN sebagai Model Ideal	45
- Studi Islam sebagai Ilmu	48
Bab 4 Program Studi Langka Peminat di PTKIN	55
- Pencarian Paradigma Keilmuan	56
- Kegiatan Akademik dan Strategi Pengembangan	58
- Strukturisasi Peluang Program Studi Islam Murni	74

- Arah Pengembangan Program Studi Islam Langka Peminat__ 76

Bab 5 Penutup **81**

REFERENSI **84**

BIODATA PENULIS **92**

